

## Rights Issue Bakrieland Loyo

KRISIS kepercayaan investor terhadap emiten Grup Bakrie berimbas pada tidak maksimalnya penawaran saham terbatas (*rights issue*) salah satu anak usahanya, yaitu PT Bakrieland Development Tbk (ELTY). Pada *rights issue* perseroan, sisa saham yang ditawarkan banyak dieksekusi induk usaha Grup Bakrie, PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) dan PT Danatama Makmur selaku pembeli siaga.

Seperti diketahui, ELTY menawarkan sebanyak 19,96 miliar saham biasa seri B bernominal Rp100. Saham tersebut dihargai Rp160 per lembar sehingga dari penjualan seluruh saham dapat diraup dana mencapai Rp3,19 triliun.

Dari seluruh saham baru yang diterbitkan ELTY, sebanyak 19% diserap Grup Bakrie melalui BNBR dan Bakrie Capital. Sementara itu, Danatama Makmur selaku pembeli siaga mengeksekusi 4%. Dengan begitu, hanya sekitar 70% saham yang diserap pemegang saham lain dan pembeli siaga lainnya, yaitu PT Madani Securities.

"Sebenarnya pembeli siaga menyerap 30% dari sisa saham penawaran umum terbatas itu. Namun, di belakang mereka ada investor lainnya," ujar Presiden Direktur dan CEO ELTY Hiramayah S Thaib di Jakarta, kemarin.

Sementara itu, analis Anugerah Securindo Indah Viviet S

Putri menilai eksekusi yang dilakukan pembeli siaga tidak lepas dari lemahnya kepercayaan investor terhadap emiten Grup Bakrie. Salah satunya akibat kasus salah catat laporan keuangan yang dialami tiga emiten Bakrie, yaitu BNBR, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP), dan PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG).

Padahal, menurut Viviet, langkah *rights issue* tersebut sudah tepat dan dilakukan pada waktu yang pas juga.

"Tapi karena berbarengan dengan kabar buruk dari tiga emiten Grup Bakrie, jadi tidak banyak investor yang melakukan *exercise* (mengeksekusi)," ujarnya. (AT/E-5)



**APRESIASI GURU:** Menteri Pendidikan M Nuh (tengah) dan Dirut Bank Mandiri Zulkifli Zaini bertukar cendera mata disaksikan Komisaris Utama Bank Mandiri Edwin Gerungan sesuai penyerahan apresiasi guru berprestasi di Plaza Mandiri, Jakarta, Senin (16/8). Dalam menyambut perayaan 65 tahun Indonesia merdeka, Bank Mandiri memberikan apresiasi kepada 212 guru berprestasi dari 33 provinsi senilai Rp1,696 miliar.

## Flexi Genjot Konten Suara

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Divisi Flexi terus fokus mengembangkan konten suara sebagai salah satu ladang bisnis potensial untuk menggenjot pendapatan dari pelanggan.

Manager Content Partnership Telkom Flexi James Ryan Latupeirissa kepada wartawan di Surabaya, kemarin, memprediksi hadirnya konten suara mampu mendongkrak pendapatan dari seluruh bisnis konten Flexi hingga mencapai 20%.

"Saat ini, bisnis konten memberi kontribusi antara 8% dan 10% dari total pendapatan Flexi. Tahun depan, kami targetkan kontribusi dari bisnis konten bisa mencapai 15% sampai 20%," kata James.

Ia menuturkan, sejak pertengahan 2010, Flexi mulai fokus mengembangkan konten suara dan musik *full track* dengan meluncurkan layanan Flexi Musik Mobile \*616 dan Flexi Swara \*123.

Menurutnya, konten suara



**Bisnis konten berkontribusi 8%-10% dari total pendapatan Flexi."**

**James R Latupeirissa**  
Manager Content Partnership Telkom Flexi

merupakan jenis konten baru yang lebih akomodatif dan lebih disukai karena tidak terbatas pada jumlah karakter.

Dari keseluruhan pendapatan konten, lanjut James, layanan *ring back tone* atau Flexi Tone masih memberikan kontribusi paling besar, disusul konten SMS, suara, dan *rich content* seperti animasi dan *wallpaper*.

"Secara perlahan, pelanggan akan beralih ke konten suara dan *full track* karena layanannya tidak terbatas hanya pada *ring back tone*

yang waktunya hanya berkisar 30-40 detik," imbuhnya.

Sebelumnya, Flexi sudah terlebih dulu mengenalkan musik *full track* melalui ponsel musik Hisense yang berisi seribu lebih lagu dan ratusan ribu lagu lainnya yang bisa diakses melalui ponsel tersebut.

"Kami ingin musik *full track* legal ini bisa dinikmati bukan hanya pengguna ponsel Flexi Musik, melainkan semua pelanggan dengan menggunakan ponsel Flexi apa pun," tambahnya.

Sementara itu, External Communication Telkom Flexi Jatim, Bali & Nusra, Ivone Andayani, menambahkan, jika dibandingkan dengan hari-hari biasa, pengakses layanan Flexi Tone meningkat dua kali lipat menjelang Ramadan.

Lagu-lagu islami paling banyak diakses pelanggan karena nuansanya menyesuaikan dengan bulan Ramadan," ujar Ivone. (Ant/E-5)

## Proyek Senoro Jangan Terganggu

PASCAKELUARNYA putusan alokasi gas hasil produksi lapangan Donggi-Senoro, berbagai pihak berharap agar proyek itu berjalan dengan lancar. Kasus penunjukan rekaman yang saat ini ada di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) diharapkan tidak menghambat proyek tersebut.

Wakil Ketua Komite Tetap Kadin Indonesia Bidang ESDM Firlie Ganinduto berharap, permasalahan di KPPU tidak sampai mengganggu kelanjutan proyek Senoro yang tengah digarap konsorsium PT Pertamina-PT Medco Energi Internasional Tbk-Mitsubishi Corp.

"Jangan sampai permasalahan di KPPU ini menjadi preseden dan pada akhirnya meng-

hambat proyek," katanya di Jakarta, kemarin.

Selain memberikan kontribusi cukup besar bagi pendapatan dan perkembangan pembangunan dan kesejahteraan di daerah, kelanjutan proyek Senoro juga menyangkut kepastian investasi, ketahanan energi, dan pendapatan bagi pemerintah pusat.

Dia juga menambahkan, konsorsium sudah mengantongi keputusan kelanjutan proyek dari pemerintah sehingga mempunyai dasar hukum yang kuat. Anggota Komisi III DPR Romiharmuzi menyatakan KPPU tidak bisa mengintervensi keputusan pemerintah soal proyek tersebut. Jika KPPU mengintervensi keputusan pe-

merintah yang menetapkan Medco, Pertamina, dan Mitsubishi, itu berarti melanggar Resolusi PBB No 523, No 526, dan No 1314. Resolusi PBB itu mengamankan setiap negara memiliki kedaulatan terhadap pemilihan dan pengelolaan sumber daya alam.

"Pertamina dan Medco berhak menggandeng mitra siapa pun yang dikehendaki. Mereka adalah kepanjangan negara," ujar Romiharmuzi.

Direktur Eksekutif Reforminer Pri Agung mengatakan konsorsium Pertamina-Medco-Mitsubishi harus melanjutkan proyek tersebut. "Proses di KPPU belum tentu benar atau logis dasar argumentasinya," ujar dia. (Uud/E-5)

## Bisnis Seluler masih Sokong Indosat

Laba bersih perseroan justru turun di saat pendapatan usahanya naik.

**Andreas Timothy**



**Harry Sasongko**  
CEO PT Indosat Tbk

SEPANJANG semester pertama 2010 lalu, PT Indosat Tbk berhasil meraup pendapatan usaha sebesar Rp9,66 triliun atau naik 5,8% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang tercatat Rp9,14 triliun. Namun demikian, pada periode yang sama, laba bersih perseroan justru turun dari Rp1,007 triliun pada semester I tahun lalu menjadi Rp287,1 miliar.

Penaikan pendapatan usaha Indosat sebagian besar disokong kuat oleh bisnis seluler Indosat yang terus bertumbuh. Pada enam bulan pertama 2010 tersebut, pendapatan dari bisnis seluler melonjak 14,4% menjadi Rp7,68 triliun bila dibandingkan semester I-2009 lalu. Sementara pendapatan dari bisnis nonseluler justru turun 18,2%, dari Rp2,42 triliun menjadi Rp1,98 triliun.

Pertumbuhan bisnis seluler

ini juga terlihat dari jumlah pelanggan seluler Indosat yang selama semester I-2010 mencapai 37,8 juta pelanggan, naik hampir 10 juta pelanggan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebanyak 28,1 juta pelanggan.

"Kami menuai triwulan yang sukses, khususnya bisnis seluler yang tumbuh 7,7% dibandingkan triwulan sebelumnya, dan 14,4% dibandingkan periode yang sama tahun lalu," kata Presiden Direktur dan CEO PT Indosat Tbk Harry Sasongko dalam keterangan persnya.

Laba sebelum bunga, pa-

jak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) Indosat pada semester I-2010 juga naik menjadi Rp4,61 triliun. Pada setahun sebelumnya, EBITDA Indosat sebesar Rp4,32 triliun. Dengan begitu margin EBITDA Indosat tercatat sedikit membaik dari 47,3% menjadi 47,7%.

"Selain digerakkan pertumbuhan pendapatan usaha, perbaikan margin EBITDA karena program efisiensi biaya yang diluncurkan pada akhir 2009," Ia menambahkan, pertumbuhan yang terus berlanjut utamanya ditopang inisiatif strategis yang diimplementasikan tim manajemen baru dan perubahan strategi perseroan menuju strategi yang berimbang.

Meski demikian, di balik pertumbuhan-pertumbuhan tadi, ternyata laba bersih perseroan malah turun signifikan sebesar 71,5% menjadi Rp287,1 miliar, jika dibandingkan dengan semester I tahun lalu sebesar Rp1,007 triliun.

Karena itu, lanjut Harry, saat ini Indosat tengah melakukan penelaahan terbatas atas laporan keuangan semester I-2010 untuk mencari akar persoalannya. Penelaahan ini diperkir-

kan akan selesai seminggu lagi dan akan diumumkan hasilnya pada 24 Agustus 2010.

"Setelah itu Indosat akan melaksanakan *conference call* dengan para analis dan investor," paparnya.

Terkait prospek pasar pada semester II-2010 ini, Harry mengakui akan banyak tantangan yang bakal menghadang Indosat, terutama dengan adanya beberapa hari besar, seperti Ramadan, Lebaran, Natal, dan Tahun Baru yang selalu memunculkan kompetisi yang ketat di bisnis seluler.

"Terdapat beberapa tantangan yang cukup jelas pada semester kedua tahun 2010. Dan berdasarkan performa kami sampai hari ini, kami yakin akan melalui tantangan tersebut," kata Harry.

Keyakinan ini, menurutnya, salah satunya disebabkan oleh kesiapan yang sudah dilakukan Indosat terkait jaringan dan program pemasaran untuk memastikan penyampaian layanan dengan kualitas terbaik bagi pelanggan dalam menyambut hari raya. (Ant/E-3)

timothy@mediaindonesia.com

PT PLN (Persero)  
WILAYAH RIAU DAN KEPRI

### PENGUMUMAN PELELANGAN

Nomor : Peng. 004.LL/P2BJLI/WRKR/2010.  
Tanggal 16 Agustus 2010.

Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Listrik dan Instrumen PT PLN (Persero) Wilayah Riau yang berkedudukan di Jl. Dr. Setiabudi No. 57 Pekanbaru akan melaksanakan Lelang terbatas Pasca kualifikasi Anggaran Triwulan I Tahun 2010 **Pekerjaan Pengadaan Tiang Beton** sebagai berikut :

1. 12 Meter 350 daN = 69 batang untuk Lokasi Dumai
2. 12 Meter 350 daN = 1.121 batang untuk lokasi Tanjung Pinang dengan Pagu Anggaran Rp. 8.279.189.000,- (Delapan milyar dua ratus tujuh puluh sembilan juta seratus delapan puluh sembilan ribu rupiah)

Ketentuan dan persyaratan sebagai berikut :

- Syarat Peserta
  - Peserta yang diperkenan mengikuti pelelangan ini adalah yang memenuhi syarat serta ketentuan yang tercantum dalam Keputusan Direksi No. 305.K/DIR/2010 tanggal 3 Juni 2010 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT PLN (Persero) yang telah memiliki ID Login pada portal e-Procurement PT. PLN (Persero) yaitu :
    - Pabrikasi.
    - Penyedia Barang/Jasa yang mendapat dukungan dari Pabrikasi dan Pabrikasi yang telah memberi dukungan kepada Penyedia Barang/Jasa dilarang ikut sebagai peserta pelelangan untuk paket pengadaan ini.
    - Joint operation atau konsorsium. Bagi yang melaksanakan joint operation maka yang memiliki ID Login adalah leader konsorsiumnya.
- Kualifikasi Peserta Pelelangan.
  - Bidang Usaha : Pengadaan / Pemasok Barang dan Jasa Lainnya
  - Sub Bidang : Alat / Peralatan / Suku Cadang Mekanikal dan Elektrikal
  - Kualifikasi :
    - Pabrikasi dan atau Agen Tunggal yang mempunyai surat keagenan dari Departemen Perdagangan dan atau Industri yang masih berlaku.
    - Mempunyai Certificat Type Test Material dari PT PLN (Persero) Litbang (LMK) setiap Jenis Material yang ditawarkan
    - Mempunyai SIUP dan SII dari Departemen terkait.
    - Mempunyai Certificat ISO Seri 9001 Versi 2000
- Syarat dan Jadwal secara terinci akan diumumkan pada website PT PLN (Persero) <http://eproc.pln.co.id/eproc/news?navigation=portal> atau papan Pengumuman Kantor PT PLN (Persero) Wilayah Riau dan Kepri Jl. Setia Budi No. 57 Pekanbaru.

**PANITIA PENGADAAN BARANG / JASA LISTRIK DAN INSTRUMEN  
PT PLN (PERSERO) WILAYAH RIAU**

## SEKILAS INFO

### BSB Gelar Sahur on the Road



DOK BSB

KETUA Bank Syariah Bukopin (BSB) Club Ridwan Paputungan memberikan nasi kotak saat melepas kegiatan Sahur on the Road di Jakarta, Senin (16/8). Kegiatan tersebut merupakan bagian dari bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Sahur On the Road dilakukan di sepanjang Jalan Salemba, Gambir, Pasar Baru, Senen, Kramat, Manggarai, dan kembali lagi ke Salemba. Tujuannya adalah memperbanyak amal ibadah sekaligus menimbulkan semangat kebersamaan untuk lebih peduli kepada sesama umat beragama. Selain itu, Bank Syariah Bukopin setiap menjelang buka puasa juga memberikan santunan kepada yatim piatu. PT Bank Syariah Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah pada 9 Desember 2009 setelah memperoleh izin operasi syariah dari Bank Indonesia pada 27 Oktober 2008.

### ETF Adakan Pelatihan Mediator



DOK ETF

KETUA Umum Eka Tjipta Foundation (ETF) G Sulistyanto (kanan) beserta Ketua Muda Bidang Perdata Niaga Mahkamah Agung RI Mohammad Saleh (tengah) dan Ketua Badan Mediasi Indonesia (BaMI) Susanti Adi Nugroho berbincah sesuai menyerahkan sertifikat kepada peserta pelatihan dalam penutupan Pelatihan dan Pendidikan Mediator Bersertifikat angkatan ke-3 di Jakarta, akhir pekan lalu. ETF merupakan organisasi nirlaba yang didirikan keluarga Eka Tjipta Widjaja sebagai wadah pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bagi seluruh unit usaha di bawah bendera Sinar Mas dalam rangka memberikan tanggapan terhadap persoalan pembangunan sosial kemasyarakatan.

Visi ETF tercermin dalam moto 'menanam kebaikan menuai kesejahteraan', secara lebih tegas tertuang dalam maksud dan tujuan ETF adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan.